

# Fund Fact Sheet



## Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

*GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.*

## Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan Februari, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak mixed. IHSG ditutup menguat di bulan Februari sebesar -0.31% pada level 6,597.22. Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) -4.95%; STI (Singapore) -0.98%, Hangseng (Hongkong) -5.84% dan SSEEC (Shanghai) -2.62%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Pertanian 2.4%; Pertambangan 0.90%; Industri Dasar 1.5%; Konsumsi 0.2%; Property 1.4%; Keuangan 1.2%; Sedangkan sektor yang turun yaitu antara lain Aneka Industry -4.3%; Perdagangan -2.9%; Manufaktur -0.9%. Pada bulan Februari 2018 inflasi sebesar 0,17% MoM, lebih rendah dibanding inflasi Januari 2018 yang 0,62% MoM. Inflasi ini juga lebih rendah dibanding Februari 2017 (0,23% MoM). Sehingga inflasi tahunan bulan Februari 2018 adalah 3,18% YoY, & inflasi tahun berjalan sebesar 0,79% YTD. Sepanjang Februari 2018 kurs Rupiah/US\$ melemah 2,19% (MoM) & ditutup di Rp. 13.707,-/US, & sepanjang tahun 2018 kurs Rupiah telah melemah 1,17% YTD. Bank Indonesia pada RDG bulan Februari lalu mempertahankan suku bunga BI 7D RR di posisi 4,25%, & FASBI di posisi 3,5%. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2018 tercatat US\$ 128,06 milyar, turun US\$ 3,92 milyar dibandingkan dengan posisi akhir Januari 2018. Neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2018 mencatat defisit sebesar US\$ 0,68 milyar. Defisit tersebut dipicu oleh defisit sektor migas yang tercatat sebesar US\$ 0,86 milyar. Nilai ekspor Indonesia pada Januari 2018 mencapai US\$ 14,46 milyar, turun 2,81% dibandingkan Desember 2017 namun tumbuh 7,86% dibandingkan Januari 2017. Adapun nilai impor Indonesia pada Januari 2018 mencapai 15,13 miliar dollar AS, naik 0,26% dibandingkan bulan sebelumnya. Namun, impor Indonesia pada Januari 2018 meningkat 26,44% dibandingkan Januari 2017. Data kepemilikan SUN per- 28 Februari 2018, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 848,08 Triliun dengan proporsi 39,86% dari total outstanding, atau tercatat net sell Rp 21,69 triliun dalam sebulan (MoM). Posisi kepemilikan SUN oleh perbankan nasional sebesar Rp. 591,88 triliun (27,82% dari outstanding SUN) atau net buy dalam sebulan sebesar Rp. 47,30 triliun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN dalam sebulan turun ke posisi Rp. 40,34 triliun dengan net sell sebesar Rp. 17,82 triliun MoM. Disisi lain, penyerapan lelang SUN & Sukuk oleh Pemerintah pada Februari lalu mencapai Rp. 62,65 triliun. Sehingga total penyerapan sepanjang Januari - Februari sebesar Rp. 152,83 triliun, atau 78,58% dari target penyerapan lelang kuartal I 2018 yang sebesar Rp. 194,5 triliun. Dari eksternal, pasar global masih dipengaruhi kebijakan Trump yang menyusul perang dagang & menanti kebijakan The Fed dibawah pimpinan Jerome Powell terutama pada FOMC Maret mendatang. US index menguat sepanjang Februari sebesar 160 Bps ke level 90,55 point, namun masih terkoreksi 128 Bps sepanjang tahun ini. Harga minyak mentah melemah 5% dalam sebulan ke posisi US\$ 61,54 /Brl, menghentikan penguatan 5 bulan berturut-turut sebelumnya. Emas sepanjang Februari lalu melemah 2% MoM ke level US\$ 1.317 /to. Yield benchmark obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun dalam sebulan kembali naik 15 Bps MoM ke level 2,87%. Yield obligasi 10 tahun Jerman turun 11 Bps MoM ke posisi 0,66%. Yield obligasi 10 tahun Inggris turun 8 Bps ke level 1,50%. Yield obligasi 10 tahun Pemerintah China turun 6 Bps ke 3,86%. Yield obligasi 10 tahun Jepang turun 3 Bps ke posisi 0,05%. Sedangkan yield obligasi India naik 13 Bps ke posisi 7,73%, tertinggi dalam setahun terakhir. Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah mengalami pelemahan harga mengikuti pelemahan kurs Rupiah. Yield SUN acuan 10 tahun (FR0064) ditutup di 6,60% atau naik 38 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 5 tahun (FR0063) di level 5,96% atau naik 25 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 15 tahun (FR0065) di level 7,05% atau naik 38 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 20 tahun (FR0072) di level 7,35% atau naik 33 Bps dalam sebulan. Turunnya inflasi tahunan pada Februari menyebabkan spread inflasi terhadap BI 7 Day Repo naik 7 Bps menjadi 107 Bps. Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI 7 Day Repo naik 38 Bps MoM ke level 235 Bps, dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik 45 Bps level 342 Bps. Kinerja CDS (tingkat resiko surat utang suatu negara) Indonesia tenor 5 tahun per akhir Februari melemah & tercatat naik 5 point ke level 85 point.

Obligasi Pemerintah benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) cenderung bertahan & yield hanya naik 1 Bps ke level 4,99%. Sedangkan obligasi korporasi tenor pendek juga mengalami penguatan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA naik 2 Bps ke level 8,12%. Yield obligasi Money Market rating "AA" juga naik 3 Bps MoM ke level 7,04%, sedangkan yield obligasi Money Market rating "AAA" juga naik 3 Bps MoM ke level 6,58%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir Februari 2018 untuk tenor 1 bulan tetap pada level 5,60% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan tetap pada level 5,70% (sebelum pajak). Tingkat bunga penjaminan LPS untuk simpanan Rupiah masih 5,75% (sebelum pajak).

*In February 2018 inflation was 0.17% MoM, lower than January 2018 inflation of 0.62% MoM. This inflation is also lower than in February 2017 (0.23% MoM). So the annual inflation in February 2018 is 3.18% YoY, & the current year inflation of 0.79% YTD. Throughout February 2018, the rupiah / US dollar rate weakened 2.19% (MoM) and closed at Rp. 13,707, - / US, & throughout 2018 the rupiah has weakened 1.17% YTD. Bank Indonesia in February's RDG kept BI's 7D RR at 4.25%, & FASBI at 3.5%. Indonesia's foreign exchange reserves at the end of February 2018 was US \$ 128.06 billion, down US \$ 3.92 billion compared to the position at the end of January 2018. Indonesia's trade balance in January 2018 recorded a deficit of US \$ 0.68 billion. The deficit was triggered by a deficit of oil and gas sector recorded at US \$ 0.86 billion. Indonesia's export value in January 2018 reached US \$ 14.46 billion, down 2.81% compared to December 2017 but grew 7.86% compared to January 2017. The value of Indonesian imports in January 2018 reached 15.13 billion US dollars, up 0.26% compared to the previous month. However, Indonesia's imports in January 2018 increased by 26.44% compared to January 2017. Data on SUN ownership per February 28, 2018, foreign bond holdings by foreigners reached Rp. 848.08 trillion with a proportion of 39.86% of the total outstanding, or recorded net sell Rp 21.69 trillion in a month (MoM). The position of SUN ownership by the national banking is Rp. 591.88 trillion (27.82% of outstanding SUN) or net buy in a month of Rp. 47.30 trillion MoM. While the position of BI on SUN ownership in a month down to the position of Rp. 40.34 trillion with net sell of Rp. 17.82 trillion MoM. On the other hand, the absorption of SUN & Sukuk auction by the Government in February reached Rp. 62.65 trillion. So the total absorption during January - February is Rp. 152.83 trillion, or 78.58% of the targeted auction of the first quarter of 2018 which amounted to Rp. 194.5 trillion. Externally, the global market is still influenced by Trump's policy that sparked a trade war & awaits the Fed's policy under the leadership of Jerome Powell, especially at the FOMC in March. US index rose in February by 160 bps to 90.55 points, but still corrected 128 bps this year. Crude oil prices fell 5% in a month to a position of US \$ 61.54 / Brl, stopping a five-month advance in a row. Gold last February weakened 2% MoM to the level of US \$ 1,317 / to. The benchmark yield on 10-year Treasuries of T-Bond bonds in a month rose by 15 bps MoM to 2.87%. The 10-year German Bond yield fell 11 Bps MoM to 0.66% position. 10-year British Bond yield down 8 Bps to 1.50%. China's 10-year Treasury yield fell 6 bps to 3.86%. Japanese 10-year bond yields fell 3 bps to 0.05%. Indian bond yields rose 13 bps to 7.73%, the highest in a year. In the domestic bond market, the average government benchmark bonds experienced a weakening in price following the weakening of the rupiah exchange rate. The 10-year SUN yield (FR0064) closed at 6.60% or increased by 38 bps in a month. 5-year SUN yield (FR0063) at 5.96% or up 25 bps in a month. The yield on the 15 year SUN (FR0065) yield is at 7.05% or up 38 bps in a month. The yield on the 20 year SUN (FR0072) yield is at 7.35% level or up 33 bps in a month. The fall in annual inflation in February caused the spread of inflation to BI 7 Day Repo to rise 7 bps to 107 bps. The 10-year SUN Yield spread on BI 7 Day Repo rose 38 Bps MoM to 235 bps, and the 10-year SUN Yield spread on inflation (YOY) rose 45 bps to 342 bps. The performance of CDS (the risk level of a country's debt) Indonesia 5-year tenor at the end of February weakened & recorded rose 5 point to level 85 point. Government Bond benchmark tenor reference 1 year (Money Market) tend to survive & yield only rose 1 Bps to level 4.99%. Short-term corporate bonds also strengthened. Money Market bond yield A "IBPA" reference rose 2 Bps to 8.12%. Money Market Rating bond AA also rose 3 Bps MoM to 7.04%, while the AAA Money Market rating also rose 3 Bps MoM to 6.58%. The average deposit rate rate of IDR at the end of February 2018 for a 1-month tenor remains at the level of 5.60% (before tax), while the average deposit rate of IDR for 12-month tenor remains at the level of 5.70% (before tax). The interest rate of LPS deposit for Rupiah deposit is still 5.75% (before tax).*

### DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan atau kelengkapan dan laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau kayawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap selisih kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

**Fund Fact Sheet**

**GAP FIXED INCOME FUND 2**



**Tujuan Investasi/ Investment Objective**

GAP FIXED INCOME FUND 2 bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat utang.

*GAP FIXED INCOME FUND 2 aims to obtain optimal revenue in the medium to long term form of interest and appreciation of the principal value of debt securities.*

**Kebijakan Investasi/ Investment Policy**

GAPFIXED INCOME FUND 2 melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ *Portfolio composition of GAPFIXED INCOME FUND:*

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Utang / Fixed Income	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / Money Market	00,00%	20,00%

**Profil Reksa Dana/ Fund Profile**

Tanggal Efektif/ <i>Effective date</i> :	18Desember 2012
Tanggal Penawaran/ <i>Launch date</i> :	26 Desember 2012
Tolok Ukur/ <i>Benchmark</i> :	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ <i>Minimum subscription per unit</i> :	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian/ <i>Custodian Bank</i> :	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ <i>Management fee</i> :	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ <i>Custodian fee</i> :	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ <i>Subscription fee</i> :	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali/ <i>Redemption fee</i> :	
- Sampai dengan 6 bulan/ <i>0 - 6 months</i>	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ <i>&gt; 6 months</i>	0%

**Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 29 Desember 2017)**

NAB (NAV) total (Rp):	10,531,190,581.50
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,331,527.0
Jumlah Unit Penyertaan/ <i>Outstanding Units</i> :	7,874,943.7858

**Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark**

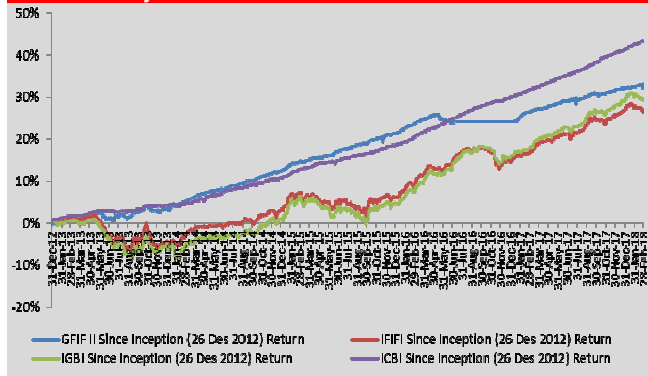
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Fixed Income Fund II	0.52%	1.74%	2.31%	2,35%	33,15%
IFIFI	-0,91%	2,24%	2,47%	8,28%	26,54%
IGBI	-0,79%	2,61%	3,53%	9,84%	29,34%
ICBI	0.54%	2,75%	4.56%	8,83%	43,38%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index) ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

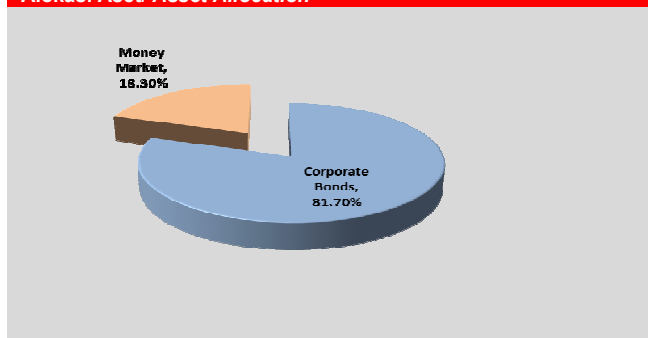
**Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings**

OBL BKLJT I WOM FINANCE TAHAP III tahun 2015
Subordinasi II Bank Permata tahun 2011
OBLIGASI I Bumi Serpong Damai Tahap II
OBLIGASI I Hutama Karya Tahun 2013 Seri
OBL BKLJ I PP Tahap I tahun 2013

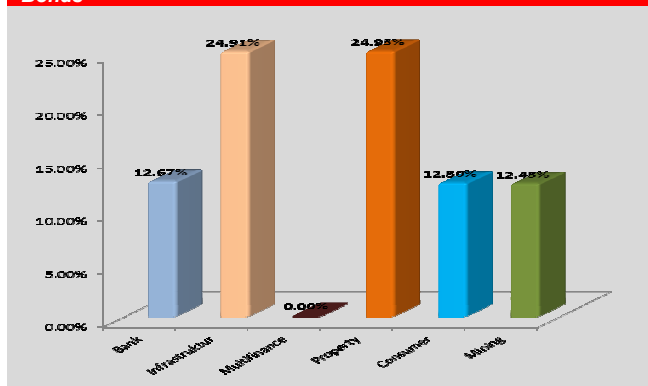
**Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance**



**Alokasi Aset/ Asset Allocation**



**Alokasi Sektor Obligasi Korporasi/ Sectoral Allocation Corporate Bonds**



**PT GAP CAPITAL**  
 Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 Email : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)  
 Website : [www.gapcapital.co.id](http://www.gapcapital.co.id)

**DISCLAIMER**

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. *This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, investors must read the Prospektus.*